PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Berkedudukan di Jakarta Selatan/
Domiciled in South Jakarta
("Perseroan"/*the "Company"*)

Unofficial English Translation

TAMBAHAN INFORMASI RENCANA PERSETUJUAN (MANDAT) PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

ADDITIONAL INFORMATION ON MANDATE FOR SHARE BUY BACK

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 12 Maret 2024 sebagai tambahan atas Keterbukaan Informasi yang telah diterbitkan Perseroan pada 26 Februari 2024 dan menjadi satu kesatuan dengan Keterbukaan Informasi sebelumnya tersebut.

This Disclosure of Information is announced on March 12, 2024 as an additional to the prior Disclosure of Information that announced by the Company on February 26, 2024 and will be an integral part with the previous disclosure of information.

Analisa Keuangan

Financial Analysis

Tidak ada kepastian bagi Perseroan akan melaksanakan mandat *Buyback* baik sebagian maupun seluruhnya, meskipun Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham dan seluruh saham treasury lama telah digunakan seluruhnya sesuai Peraturan OJK Nomor 29 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023. Namun demikian, sebagai ilustrasi, dalam hal Perseroan menjalankan mandat *Buyback* seluruhnya, *Buyback* saham akan mengurangi aset dan ekuitas Perseroan maksimum sejumlah Rp350.000.000.000 (tiga ratus lima puluh milyar Rupiah)

Even if the Company obtains approval from the Shareholders and all old treasury shares have been utilized as per OJK Rule Number 29 Year 2023 dated December 29, 2023, there is no certainty if the Company will exercise any part of the Buyback mandate. However purely as an illustration, if the Company decides to exercise its mandate in full, the Buyback will reduce the asset and equity of the Company by a maximum of Rp350,000,000,000 (three hundred fifty billions Rupiahs).

Tabel di bawah ini, memberikan ilustrasi dampak dari maksimum penggunaan dana keseluruhan sebesar Rp350.000.000.000 (tiga ratus lima puluh milyar Rupiah) terhadap Laba Tahun Berjalan, Total Aset dan Total Ekuitas serta proforma dari Return on Equity ("ROE"), Return on Asset ("ROA"), masing-masing dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi per 31 Desember 2023.

The table below, illustrates the impact of the maximum aggregate purchase consideration of Rp350,000,000,000 (three hundred fifty billions Rupiahs) on Profit for the Year, Total Assets and Total Equity, as well as the pro forma of Return on Equity ("ROE") and Return on Assets ("ROA"), in each case calculated based on the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2023.

Untuk gambaran ilustrasi saja.

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (Rp)		
	Sebelum Buyback	Proforma Setelah Buyback	Dampak
Laba Tahun Berjalan (1)	929.715.875.891	929.715.875.891	0
Total Aset	34.109.430.996.629	33.759.430.996.629	(350.000.000.000)
Total Ekuitas	14.167.210.906.344	13.817.210.906.344	(350.000.000.000)
ROA (2)	2,73%	2,75%	0,03%
ROE (3)	6,56%	6,73%	0,17%

For illustrative purpose only.

Remark	*Year Ended at December 31, 2023 (Rp)*		
	Before Buyback	*Proforma After Buyback*	*Impact*
Profit for the Year (1)	929,715,875,891	929,715,875,891	0
Total Asset	34,109,430,996,629	33,759,430,996,629	(350,000,000,000)
Total Equity	14,167,210,906,344	13,817,210,906,344	(350,000,000,000)
ROA (2)	2.73%	2.75%	0.03%
ROE (3)	6.56%	6.73%	0.17%

(1) Dampak ke laba tahun berjalan sebagai akibat dari mandat *Buyback* jika

(1) Impact to profit for the year as a result of Buyback mandate if the amount of

menggunakan Rp350.000.000.000 seluruhnya.
(2) Laba tahun berjalan dibagi dengan total aset pada akhir tahun yang bersangkutan.
(3) Laba tahun berjalan dibagi dengan total ekuitas pada akhir tahun yang bersangkutan.

Berdasarkan usulan jumlah maksimum Buyback sebesar 1,5% dari keseluruhan saham yang telah dikeluarkan, pengaruh terhadap EPS (*Earnings Per Share*) yang dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi per 31 Desember 2023 adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

Untuk gambaran ilustrasi saja

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (Rp)		
	Sebelum Buyback	Proforma Setelah Buyback	Dampak
EPS (Earnings per share)	80,0	81,2	1,2

Jakarta, 12 Maret 2024
Direksi Perseroan

Rp350,000,000,000 is fully utilized.
(2) Profit for the year divided by the total asset at the end of the year.
(3) Profit for the year divided by the total equity at the end of the year.

Based on the proposed maximum Buyback limit of 1.5% of the total issued share capital of the Company, the impact on EPS (Earnings Per Share) calculated based on the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2023 is shown in the table below:

For illustrative purpose only.

Remark	*Year Ended December 31, 2023 (Rp)*		
	Before Buyback	*Proforma After Buyback*	*Impact*
EPS (Earnings per share)	80.0	81.2	1.2

Jakarta, March 12, 2024
Board of Directors of the Company